

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui narasi kepentingan yang dibangun oleh aktor media sosial terkait pengesahan Rancangan Undang-Undang (RUU) Cipta Kerja. Objek penelitian ini adalah konten pengesahan RUU Cipta Kerja yang disiarkan di *platform* YouTube DPR RI. Objek penelitian tersebut dipilih lantaran konten tersebut menayangkan secara langsung proses pengesahan RUU Cipta Kerja yang dilakukan oleh legislatif dan eksekutif. Penggunaan metode analisis isi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi narasi yang disampaikan aktor media sosial terkait polemik pengesahan RUU Cipta Kerja. Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Pendekatan kualitatif dilakukan agar memperoleh data serta informasi yang mendalam. Penelitian ini mendeskripsikan narasi kepentingan yang disampaikan oleh aktor media sosial dalam konten pengesahan RUU Cipta Kerja. Hasilnya peneliti menemukan terdapat berbagai narasi positif dan narasi negatif yang diungkapkan oleh para aktor politik. Narasi positif yang paling banyak disampaikan meliputi dukungan terhadap pembenahan birokrasi dan dukungan secara politik. Sedangkan narasi negatif yang paling banyak diungkapkan aktor politik meliputi kritik terhadap ekonomi dan kritik politik, terutama kritik terhadap prosedur penyusunan produk undang-undang. Hasil komparasi keduanya didapati dominasi narasi negatif yang disampaikan oleh aktor politik. Peran aktor dalam penciptaan narasi kepentingan juga terekam di tiga babak perdebatan antara pimpinan DPR RI dengan Fraksi Partai Demokrat. Dalam perdebatan tersebut, peneliti juga menemukan adanya konflik kepentingan yang mencolok di antara aktor politik selama pengesahan RUU Cipta Kerja.

Kata Kunci: Analisis Isi, Narasi Kepentingan, Aktor Politik, RUU Cipta Kerja, YouTube

ABSTRACT

This study aims to determine the narrative of interests constructed by social media actors regarding the ratification of the Job Creation Bill. The study focuses on content related to the bill's ratification, broadcast on the DPR RI YouTube platform. This content was chosen because it documents the legislative and executive process of ratifying the bill. The content analysis method is used to explore the narratives presented by social media actors surrounding the bill's polemic. Adopting a positivist paradigm, this study employs a qualitative approach to gather in-depth data and information. It describes the narratives of interest conveyed by social media actors concerning the ratification of the Job Creation Bill. The findings reveal that political actors expressed both positive and negative narratives. Positive narratives frequently included support for bureaucratic reform and political backing, while negative narratives focused on economic criticism and critiques of the legislative drafting process. The results of the comparison between the two showed a dominant negative narrative conveyed by political actors. The role of these actors in shaping narratives of interest was also evident in three rounds of debate between DPR RI and the Democratic Party Faction. Researchers also identified a significant conflict of interest among political actors during the ratification of the Job Creation Bill.

Keyword: Content Analysis, Narratives of Interest, Political Actor, Job Creation Bill, YouTube